

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari PT. Madu Baru Yogyakarta selama kurun waktu dua periode akuntansi yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2010 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari tingkat rasio likuiditasnya maka posisi keuangan perusahaan PT. Madu Baru Yogyakarta dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dalam posisi tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase *Current Ratio* tahun 2008 sebesar 82,08%, tahun 2009 sebesar 93,06% dan tahun 2010 sebesar 96,39%.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas maka dapat diketahui bahwa posisi keuangan perusahaan dilihat dari *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2008 sampai dengan 2010 kecenderungannya selalu mengalami kenaikan. Sedangkan rasio solvabilitas dilihat dari *Total Debt to Total Assets Ratio* dari tahun 2008 sampai dengan 2010 kecenderungannya selalu mengalami kenaikan sehingga rasio *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Debt to Total Assets Ratio* dikatakan dalam kriteria kurang baik.
3. Rasio rentabilitas berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 dengan perhitungan rasio

rentabilitas yang telah dilakukan, maka perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dinilai masih kurang baik karena perhitungan selama tiga periode akuntansi yaitu tahun 2008 sampai dengan 2010 tingkat kinerja perusahaan mengalami kecenderungan menurun. Hal ini tersebut dapat terlihat dari hasil perhitungan *Return on Investment* dan *Return on Equity* yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian dan masih dalam proses belajar.
2. Waktu penelitian terbatas sehingga hasil penelitian yang didapatkan kurang sempurna.
3. Kesulitan dalam memperoleh perijinan untuk pengumpulan data dari instansi atau perusahaan.
4. Keterbatasan dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian karena terdapat beberapa data-data yang sifatnya rahasia bagi perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat penulis ajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan

dalam posisi keuangan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Melihat posisi keuangan yang masih kurang baik untuk PT. Madu Baru Yogyakarta harus dapat dan mampu meningkatkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tersebut agar perusahaan dapat mempunyai kelebihan dana dan tertanam dalam aktiva lancar yang dapat digunakan untuk menanggung kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dibayar, dengan cara: perampingan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan produksi sehingga sisa dana yang masih dimiliki perusahaan masih dapat disimpan untuk menambah investasi dana dalam perusahaan.
2. Melihat kondisi solvabilitas karyawan perusahaan PT. Madu Baru selama periode 2008-2010 baik *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Debt to Total Assets Ratio* dikatakan kurang baik kiranya pihak karyawan perusahaan PT. Madu Baru berusaha meningkatkan jumlah modal dan aktiva sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik.
3. Melihat kinerja PT. Madu Baru Yogyakarta yang semakin menurun dalam setiap tahunnya dengan hasil perhitungan rasio rentabilitas yang telah dilakukan perlu kiranya PT. Madu Baru Yogyakarta mewaspadai penurunan tersebut dan sebaiknya perlu melakukan peningkatan laba semaksimal mungkin untuk menutupi kerugian-kerugian yang nantinya dapat terjadi pada PT. Madu Baru Yogyakarta dengan cara meningkatkan hasil produksi dan hasil penjualan disertai efektivitas dan efisiensi para

karyawan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa-masa yang akan datang lebih meningkat, karena untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup PT. Madu Baru di masa yang akan datang, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. (1999). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hani Handoko, T. (1984). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1999). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Jumingan. (2008). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (1993). *Akuntansi Keuangan Dasar I*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- PT. Madu Baru Yogyakarta. (2010). *Agro Wisata*. Yogyakarta: PT. Madu Baru.
- Zaki Baridwan, (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.